

PENGARUH OVERLAPPING RUTE BUSWAY KORIDOR 7 TERHADAP FAKTOR PEMILIHAN MODA ANGKUTAN UMUM UNTUK PERJALANAN

Studi Kasus: Angkutan Umum Busway Dengan Angkutan Umum Mikrolet

Ellysa¹
Agus Dharma Tohjiwa²

¹Jurusan Teknik Sipil

²Jurusan Teknik Arsitektu

Universitas Gunadarma

^{1,2}{ellysa, agus_dh}@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Perkembangan kota yang sangat pesat terutama di Jakarta menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas, memerlukan sarana dan prasarana transportasi yang memadai yang dapat menunjang aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan. Dalam rangka optimalisasi pengoperasian angkutan umum dengan implementasi program sistem BRT pada koridor 7 (Kp. Rambutan – Kp. Melayu) yang merupakan bagian dari manajemen permintaan/pergerakan lalu lintas, maka perlu diikuti dengan langkah dan penanganan terhadap dampak yang ditimbulkan. Tujuan dari penelitian adalah menganalisa pengaruh adanya Jalur Khusus Bus koridor 7 terhadap faktor pemilihan moda angkutan umum oleh penumpang antara busway dengan mikrolet. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dimana faktor kenyamanan, keamanan, tarif, waktu tunggu, waktu tempuh, jarak tempuh dan aksesibilitas menjadi tolak ukurnya. Untuk analisis data menggunakan metoda Analytical Hierarchy Process (AHP) dengan bantuan program expert choice. Hasil dari penelitian adalah, faktor kenyamanan memiliki bobot yang paling besar yaitu 17,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menurut responden faktor kenyamanan merupakan faktor yang paling penting dalam melakukan perjalanan.

Kata kunci : Jalur Khusus Bus, faktor pemilihan moda, Analytical Hierarchy Process, expert choice



**OVERLAPPING EFFECT ON ROUTE 7 BUSWAY CORRIDOR FACTORS FOR
GENERAL ELECTION MODE TRANSPORTATION TRAVEL
CASE STUDY: PUBLIC TRANSPORT BUSWAY WITH MIKROLET**

Abstract

Rapid urban development, especially in Jakarta led to increasing traffic volume, requiring facilities and adequate transportation infrastructure that can support activities to be performed. In order to optimize the operation of public transport with the implementation of BRT systems in the corridor program 7 (Kp. Rambutan - Kp. Melayu), which is part of demand management / traffic movements, it is necessary to follow the steps and the handling of the impact. The purpose of this study was to analyze the influence of the Special Bus Line 7 of the corridor selection factors by mode of public transport passengers between the busway with the microbus. The method used is descriptive method in which the factor of comfort, security, fare, waiting time, travel time, mileage and accessibility to reject the measuring. For data analysis using the method of Analytical Hierarchy Process (AHP) with the help of expert choice. The results of the study is the convenience factor has the greatest weight is 17.7%. It can be concluded that the respondents according to the convenience factor is the most important factor in making the journey.

Keywords : *Special bus line, mode of selection factor, Analytical Hierarchy Process, expert choice*

